

## BAB II

### DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

#### A. DESKRIPSI UMUM PERUSAHAAN

##### 1.1. PROFIL SINGKAT KOMPAS.COM

Situs Kompas.com merupakan salah satu unit usaha dari perusahaan media Kompas-Gramedia Grup. Menurut profil perusahaan yang terdapat dalam situsnya, Kompas.com awalnya bernama Kompas Online yang dimulai pada tahun 1995. Kompas Online berisi berita-berita dari Kompas edisi cetak. Kompas Online kemudian merubah namanya menjadi Kompas.com pada tahun 1998, sekaligus mengubah isi serta tampilannya secara menyeluruh. Berita-berita Kompas.com lebih cepat diperbaharui dibandingkan edisi cetaknya.

Pada tahun 2008, Kompas.com kembali melakukan perubahan yang signifikan. Mengusung ide “Reborn”, Kompas.com membawa logo, tata letak, hingga konsep baru di dalamnya. Perubahan besar ini dilakukan dengan maksud agar Kompas.com menjadi lebih kaya, segar, elegan, dengan tetap mengedepankan unsur *user-friendly* dan *advertiser-friendly*.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan menjaga keberadaannya agar tetap menjadi yang terdepan, Kompas.com juga hadir dalam bentuk aplikasi untuk telepon pintar (*smartphone*) yang menggunakan sistem operasi Android, IOS, Blackberry, Java/Symbian, serta Windows Phone. Selain itu, Kompas.com mengusung teknologi *Responsive Web Design*, di mana

tampilan situs menjadi lebih bersih dan lebih personal. Kompas.com juga dapat ditampilkan dalam berbagai format, seperti dalam Desktop PC, tablet, hingga *smartphone* dalam satu desain halaman (Narwastu, 2011:19).

Sebagai situs berita *online* besar di Indonesia, Kompas.com telah meraih berbagai penghargaan dari dalam dan luar negeri. Penghargaan tersebut antara lain datang dari Majalah SWA sebagai portal berita paling populer, pemenang Media *Online* Terbaik dalam Pemberitaan Luar Negeri dari Adam Malik Award. *The Best Performance Company* dari Kompas-Gramedia Award, pemenang *Best Newspapers Website in Asia* oleh WAN IFRA 2011, Anugerah Warta Citra Adiwahana sebagai *Best Online News*, penghargaan dari GADGET+ sebagai *The Most Favourite News Portal* 2012. Serta penghargaan dari majalah Marketeers dan Markplus Insight sebagai *Most Popular News Provider Brand* (Salim, 2014:44).

Pada masa Pemilu 2014, Kompas.com bersinergi dengan surat kabar Kompas dan Kompas TV dalam mengemas berita mengenai pemilu lewat kanal “Indonesia Satu”. Informasi ini termasuk mengenai hasil hitung cepat (*quick count*) dari Pemilu 2014. Induk perusahaan Kompas.com, PT. Kompas Gramedia Nusantara, diverifikasi Komisi Pemilihan Umum sebagai lembaga yang dapat melakukan survei opini dan hitung cepat yang dilaksanakan oleh Litbang Kompas (Salim, 2014: 45).

Walaupun Kompas.com telah memiliki kredibilitas yang tinggi sebagai situs berita *online*, kesalahan dalam melakukan pemberitaan pernah terjadi. Kompas.com pernah memberitakan mengenai 2 tersangka kasus dana

talangan Bank Century yang diumumkan oleh KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi). Berikut adalah artikel dari Kompas.com mengenai hal tersebut.

## Inilah 2 Tersangka Skandal Century

Selasa, 20 November 2012 | 11:02 WIB

### Terkait

- [Marzuki Alie Nilai Wajar Ada Pejabat BI Dibidik KPK](#)
- [Timwas Century Akui Ada Peranan Siti Fajriyah dan Budi Mulia](#)
- [KPK Bidik Dua Pejabat BI](#)

**JAKARTA, KOMPAS.com** — Komisi Pemberantasan Korupsi akhirnya menaikkan penanganan perkara *bail out* Bank Century ke tahap penyidikan. Setelah penyelidikan sejak Desember 2009, KPK menetapkan dua tersangka dari pihak Bank Indonesia (BI), yakni berinisial BM dan SCF.

Hal itu diungkap Ketua KPK Abraham Samad saat rapat bersama Tim Pengawas (Timwas) Bank Century Dewan Perwakilan Rakyat di Gedung Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, Selasa (20/11/2012).

Hadir pimpinan KPK lain yakni Zulkarnaen. Rapat dipimpin oleh Ketua DPR Marzuki Alie dan diikuti Wakil Ketua DPR Priyo Budi Santoso, serta 13 anggota Timwas dari 6 fraksi.

Abraham mengatakan, BM ketika itu menjabat Deputy Bidang IV Pengelolaan Moneter Devisa BI. Adapun SCF menjabat Deputy Bidang V Pengawasan BI. Penetapan tersangka itu dilakukan setelah memeriksa hingga 153 orang saksi sampai 19 November 2012.

Abraham menjelaskan, keduanya diduga melakukan penyalahgunaan kewenangan dalam pemberian Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek (FPJP). "Serta penyalahgunaan penetapan Bank Century sebagai bank gagal berdampak sistemik," kata Abraham.

Sebelumnya, KPK telah melakukan gelar perkara untuk memutuskan apakah cukup bukti menaikkan perkara Century ke tahap penyidikan. Hasil gelar perkara itu yang disampaikan ke Timwas Century.

Laporan KPK ke Timwas itu lantaran penanganan kasus Century atas rekomendasi Panitia Khusus (Pansus) DPR tahun 2010. Melalui

mekanisme voting, keluar rekomendasi yang menyatakan ada kesalahan prosedur dan kecurigaan di balik pengucuran dana talangan senilai Rp 6,7 triliun. KPK diminta mengusut perkara itu.

**Baca juga:**

***Ralat: KPK Belum Resmi Tetapkan Tersangka Century***

**Berita terkait perkembangan penanganan kasus Bank Century dapat diikuti dalam topik:**

***Apa Kabar Kasus Century?***

***Ikuti perkembangan berita ini dalam topik:***

Penulis : Sandro Gatra

Editor : Hindra

Sumber:

[http://nasional.kompas.com/read/2012/11/20/11024329/Inilah.2.Tersangka.Skandal.Century?utm\\_source=WP&utm\\_medium=Ktpidx&utm\\_campaign=Apa%20Kabar%20Kasus%20Century](http://nasional.kompas.com/read/2012/11/20/11024329/Inilah.2.Tersangka.Skandal.Century?utm_source=WP&utm_medium=Ktpidx&utm_campaign=Apa%20Kabar%20Kasus%20Century) (diakses 7 Desember 2015)

Pada hari yang sama pukul 19.21 WIB, Kompas.com kemudian menerbitkan berita baru dengan judul “*Ralat: KPK Belum Resmi Tetapkan Tersangka Century*”. Isinya antara lain meralat dan mengoreksi pemberitaan sebelumnya dengan mengutip pernyataan langsung dari Ketua KPK saat itu Abraham Samad. Berikut adalah isi beritanya.

## **Ralat: KPK Belum Resmi Tetapkan Tersangka Century**

Selasa, 20 November 2012 | 19:21 WIB

**Terkait**

- [BW: Suka Tak Suka, Hargai Hasil Kerja KPK](#)
- [Timwas Century Minta Perpanjangan Masa Tugas](#)
- [Tetapkan 2 Tersangka Century, KPK Belum Terbitkan Sprindik](#)
- [Marzuki: Century Kembali Dipolitisasi](#)

- Apakah Century Masuk Babak Baru?

**JAKARTA, KOMPAS.com** — Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi Abraham Samad mengatakan, pihaknya telah menemukan adanya tindak pidana korupsi yang dilakukan oleh dua orang dari pihak Bank Indonesia terkait kasus dugaan korupsi dalam dana talangan Bank Century.

Keduanya berinisial BM (ketika itu Deputi bidang IV Pengelolaan Moneter Devisa BI) dan SCF (ketika itu Deputi IV bidang Pengawasan). Hal itu, kata Abraham, merupakan hasil gelar perkara terakhir pada Senin (19/11/2012).

Dugaan pelanggaran keduanya, lanjut Abraham, yakni penyalahgunaan kewenangan dalam pemberian Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek. "Kedua, penyalahgunaan kewenangan dalam penetapan Bank Century sebagai bank gagal berdampak sistemik," kata Abraham ketika rapat di Timwas Century Dewan Perwakilan Rakyat di Gedung Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, Selasa (20/11/2012).

Dalam penjelasannya, Abraham tidak menyebut adanya penetapan tersangka. Dia hanya menyebut, "tindak lanjut akan diproses sesuai ketentuan hukum yang berlaku."

Berita ini sekaligus meralat berita berjudul "Inilah 2 Tersangka Skandal Century" dan "Ini Profil 2 Tersangka Century". Dalam berita itu, BM dan SCF dikatakan telah ditetapkan sebagai tersangka.

Meski demikian, se usai rapat, Wakil Ketua KPK Bambang Widjojanto menyebut perkara Century sudah masuk ke tahap penyidikan lantaran sudah cukup bukti adanya tindak pidana keduanya. Bahkan, Bambang sudah menyebut keduanya sebagai tersangka.

"Jadi sekarang konsentrasinya dua tersangka ini dan proses penyidikan berjalan," kata Bambang.

**Baca juga:**

***Marzuki: Century Kembali Dipolitisasi***

***Abraham: KPK Tak Bisa Usut Boediono***

***Penanganan Century Dinilai di Bawah Harapan***

**Berita terkait perkembangan penanganan kasus Bank Century dapat diikuti dalam topik:**

***Apa Kabar Kasus Century?***

***Ikuti perkembangan berita ini dalam topik:***

Penulis : Sandro Gatra

Editor : Hindra

**Sumber:**

**<http://nasional.kompas.com/read/2012/11/20/19210138/Ralat.KPK.Belum.R.esmi.Tetapkan.Tersangka.Century>** (diakses 7 Desember 2015)

Pada berita ralat tersebut, Kompas.com mencantumkan tautan (*link*) berita pertama yang mengalami kesalahan dalam mengutip pernyataan dari KPK. Begitu juga pada berita pertama (“*Inilah 2 Tersangka Skandal Century*”, 20/11/2012 pukul 11:02 WIB), Kompas.com mencantumkan tautan berita terbaru yang berisi ralat pada bagian akhir dari artikel. Apa yang dilakukan oleh Kompas.com ini mengikuti prosedur yang terdapat pada Pedoman Pemberitaan Media Siber oleh Dewan Pers Indonesia.

## 1.2. VISI DAN MISI

Berikut adalah visi dan misi dari Kompas.com (Narwastu, 2011:19)

**Visi:** *To become the best, largest, and most profitable multimedia portal in Indonesia as well as in South East Asia*

(Menjadi portal multimedia terbaik, terbesar, dan menguntungkan di Indonesia maupun di Asia Tenggara)

**Misi:** *By providing the latest and most credible information to enlighten and entertainment individual and communities*

(Dengan menyediakan informasi terbaru dan terpercaya untuk memberi menambah pengetahuan dan hiburan bagi individu dan komunitas)

## 1.3. LOGO KOMPAS.COM



**Gambar 1. Logo Kompas.com**

### **Logo Mark**

Kompas.com mengambil simbol 2 (dua) segitiga yang tumpang tindih sebagai bentuk representasi panah penunjuk arah yang sejalan dengan value Kompas.com sebagai pedoman berita bagi pembacanya.

Perbedaan sudut rotasi di antara kedua segitiga diartikan sebagai kebebasan dalam memilih pandangan & pendapat bagi pembacanya. Sementara, 3 (tiga) warna dasar & masing-masing turunannya dimaksudkan untuk menggambarkan beragamnya individu pembaca Kompas.com.

### **Logo Type**

Logo Type pada "Kompas.com", merupakan perpaduan dari dua unsur, yaitu tulisan "Kompas" yang menjadi simbol historis serta merupakan bagian dari grup Kompas Gramedia dan ".com" yang merupakan identitas bisnis perusahaan sekaligus alamat URL dari portal berita digital ini.

### **Tagline**

"RAYAKAN PERBEDAAN" Kompas.com memiliki tagline "Rayakan Perbedaan" sebagai wujud semangat menghargai perbedaan dan keberagaman dalam memenuhi kebutuhan berita berbagai pembacanya.

## **1.4. STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN**

Berdasarkan profil perusahaan di situs resminya, manajemen Kompas.com terbagi atas dua tim besar, yaitu *Group of Digital Management Team* dan

*Editorial Department.* Manajemen digital membawahi editorial, divisi *Digital Advertising*, divisi *HR* dan *GA*, Departemen Keuangan, Divisi Teknologi, Departemen Pengembangan Bisnis, Departemen Grazer (situs jual-beli *online*), Departemen Kompas Karier, Staf Direktur, dan Kompasiana.

Editorial berada di bawah Manajemen digital yang menangani konten Kompas.com. Struktur editorial terdiri atas General Manager Content, News Managing Editor, News Assistant Managing Editor, Editor, Reporter, Fotografer dan Editor, Language Editing Officer, Adiministrative dan Secretary.

Berikut adalah rincian dari struktur organisasi dari Kompas.com saat ini:

**Director:** Edi Taslim

**Editorial:** Ahmad Subechi - *GM Content Kompas.com*

Tri Wahono – *News Managing Editor*

Agustinus Wisnubrata – *News Assistant Managing Editor*

J. Heru Margianto – *News Assistant Managing Editor*

Jerry Eddie Nurcahyo Hadiprojo – *Video Manager*

**Digital Advertising Division:** Dhanang Radityo – *GM Digital Advertising*

Iona Juwita – *Marketing Manager*

Devie Emza– *Marketing Communication Manager*

Amalia Nuraini – *Marketing Communication Assistant Manager*

**HR & GA Division:** M. Trinovita – *GM HR & GA*

**Finance Department:** Holly Emaria – *Finance Assistant Manager*

Technology Division

Murfi Abbas Hatumena – *Technology Assistant Manager*

Ihwan Santoso – *Technology Assistant Manager*

Yohanes Kartiko Pambudi – *Technology Assistant Manager*

MH Prio Agung Wibowo – *Technology Assistant Manager*

**Business Development Department**

Tommy Anugroho – *Business Development Assistant Manager*

**Grazera Department**

Petrus Sarjito – *Grazera Manager*

**Kompas Karier Department**

Naomi Octiva Corthyna Naibaho - *Kompas Karier Manager*

**Director's Staff**

Eberhard Nove Ojong – *Digital Media Business Advisor*

Romi Dandiawan – *Product Management Specialist*

Anastasia Angeline K – *Secretary to Director & GM*

**Kompasiana**

Pepih Nugraha – *Kompasiana Manager*

V. Roro Sekar Wening – *Kompasiana Sales Manager*

Iskandar Zulkarnaen – *Kompasiana Assistant Manager*

**Editorial Department**

Ahmad Subechi

**GM Content Kompas.com**

Tri Wahono

**News Managing Editor**

Agustinus Wisnubrata

**News Assistant Managing Editor**

J. Heru Margianto

News Assistant Managing Editor

**Editor**

Laksono Hari Wiwoho, Fidel Ali Permana, Glori Kyrious Wadrianto, Farid Assifa, Caroline Sondang Andhikayani Damanik, Ana Shofiana Syatiri, Kistyarini, Hindra, Palupi Annisa Auliani, Desy Afrianti, Egidius Patnistik, Ervan Hardoko, Pipit Puspita Rini, Erlangga Djumena, Bambang Priyo Jatmiko, Albertus Tjatur Wiharyo, Aloysius Gonsaga Angi Ebo, Wicaksono Surya Hidayat, Muhammad Reza Wahyudi, Taslimah Widiанти Kamil, Aris Fertony Harvenda, Lusiana Kus Anna Maryati, Deasy Syafrina, I Made Asdhiana, Moh. Latip, Hilda Hastuti, Jodhi Yudono, Fikria Hidayat

**Reporter**

Sandro Gatra Sinaga, Icha Rastika, Sabrina Asril, Fabian Januarius Kuwado, Robertus Belarminus Goo, Indra Akuntono, Josephus Primus, Antonius Tjahjo Sasongko, Yunanto Wiji Utomo, Ferril

Dennys Sitorus, Okky Herman Dilaga, Ary Wibowo, Unoviana Kartika S, Oik Yusuf Araya, Maullana, Agung Kurniawan, Donny Apriliananda, Ichsan Suhendra, Christina Andhika Setyanti, Ni Luh Made Pertiwi Finlandiari, Tabitha Diela, Febri Ardani Saragih, Dian Maharani, Azwar Ferdian, Reska Koko, Kurnia Sari Azizah

**Photo Editor & Photographer:**

Dino Oktaviano Sami Putra, Heribertus Kristianto Purnomo, Roderick Adrian Mozes

**Language Editing Officer:**

Erwin Kusuma Oloan Hutapea, Dimas Wahyu Trihardjanto, Eris Eka Jaya

**Administrative & Secretary:**

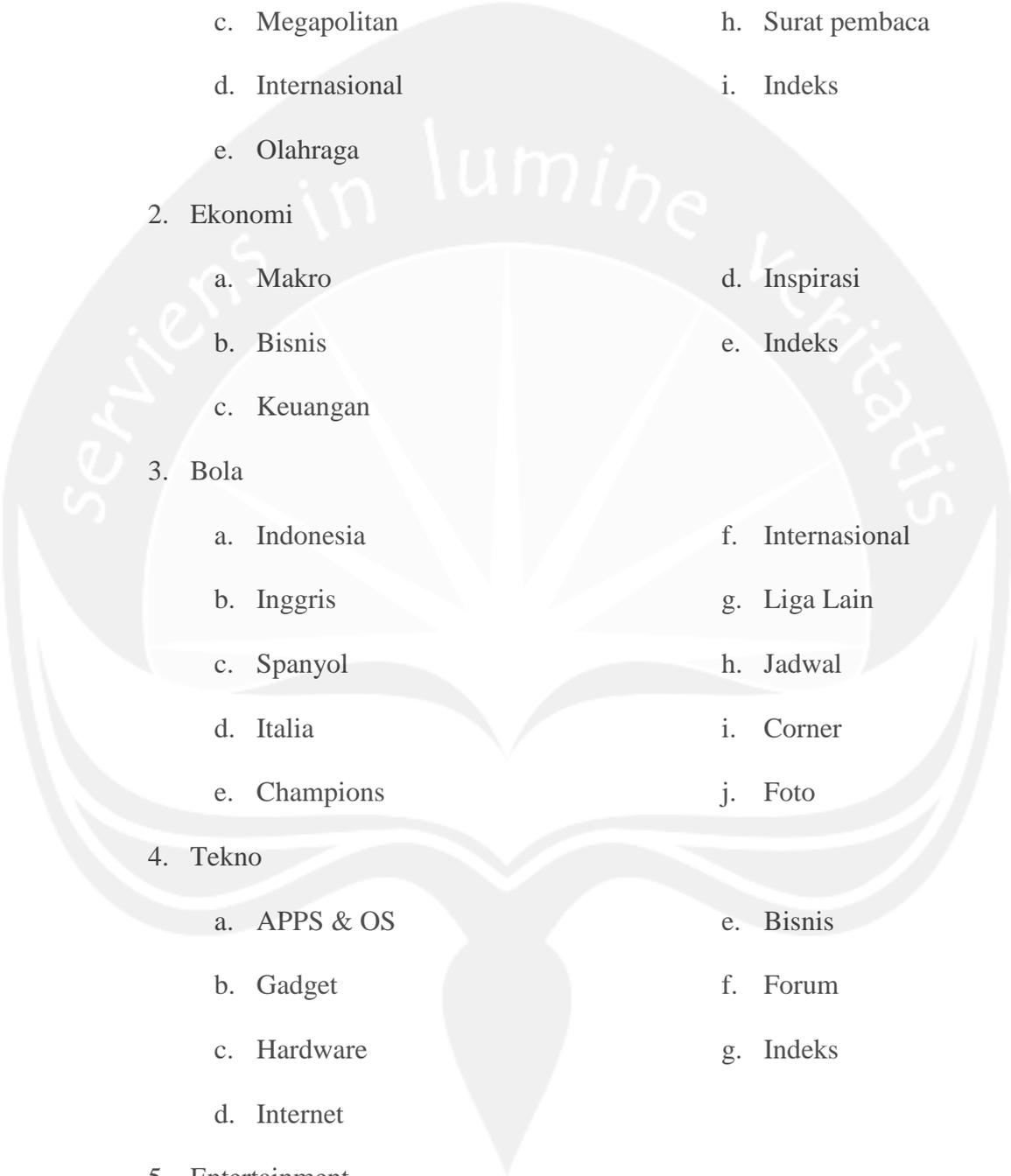
Tania Frederika Titaley, Ira Fauziah

Kompas.com tidak memiliki kantor biro untuk wilayah D.I. Yogyakarta. Meskipun demikian, terdapat kontributor yang melakukan liputan dan pemberitaan untuk wilayah Yogyakarta. Kontributor tersebut adalah Wijaya Kusuma, yang bertanggung jawab pada Kepala Pemberitaan Regional Kompas.com Glory Wadrianto.

## 1.5. RUBRIKASI

Kompas.com memiliki 13 kanal berita yang disesuaikan dengan tema besarnya. Berdasarkan situsnya, 13 kanal tersebut antara lain:

1. News

- 
- a. Nasional
  - b. Regional
  - c. Megapolitan
  - d. Internasional
  - e. Olahraga
2. Ekonomi
- a. Makro
  - b. Bisnis
  - c. Keuangan
3. Bola
- a. Indonesia
  - b. Inggris
  - c. Spanyol
  - d. Italia
  - e. Champions
4. Tekno
- a. APPS & OS
  - b. Gadget
  - c. Hardware
  - d. Internet
5. Entertainment
- a. Gossips
  - b. Scenes
- f. Sains
  - g. Edukasi
  - h. Surat pembaca
  - i. Indeks
- d. Inspirasi
  - e. Indeks
- f. Internasional
  - g. Liga Lain
  - h. Jadwal
  - i. Corner
  - j. Foto
- e. Bisnis
  - f. Forum
  - g. Indeks
- c. Music
  - d. Events

e. Gallery

6. Otomotif

a. Home

f. Features

b. News

g. Komunitas

c. Mobil

h. Gallery

d. Motor

i. Manufaktur

e. Sport

j. Indeks

7. Health

a. Hot Topics

e. Fitness

b. Health & Concerns

f. Psychology

c. Nutritions

g. Konsultasi

d. Sex

h. Indeks

8. Female

a. Beauty

d. Relationship

b. Fashion

e. Femalehood

c. Career

f. Parentopedia

9. Properti

a. News

f. Figur

b. Hunian

g. Tips

c. Arsitektur

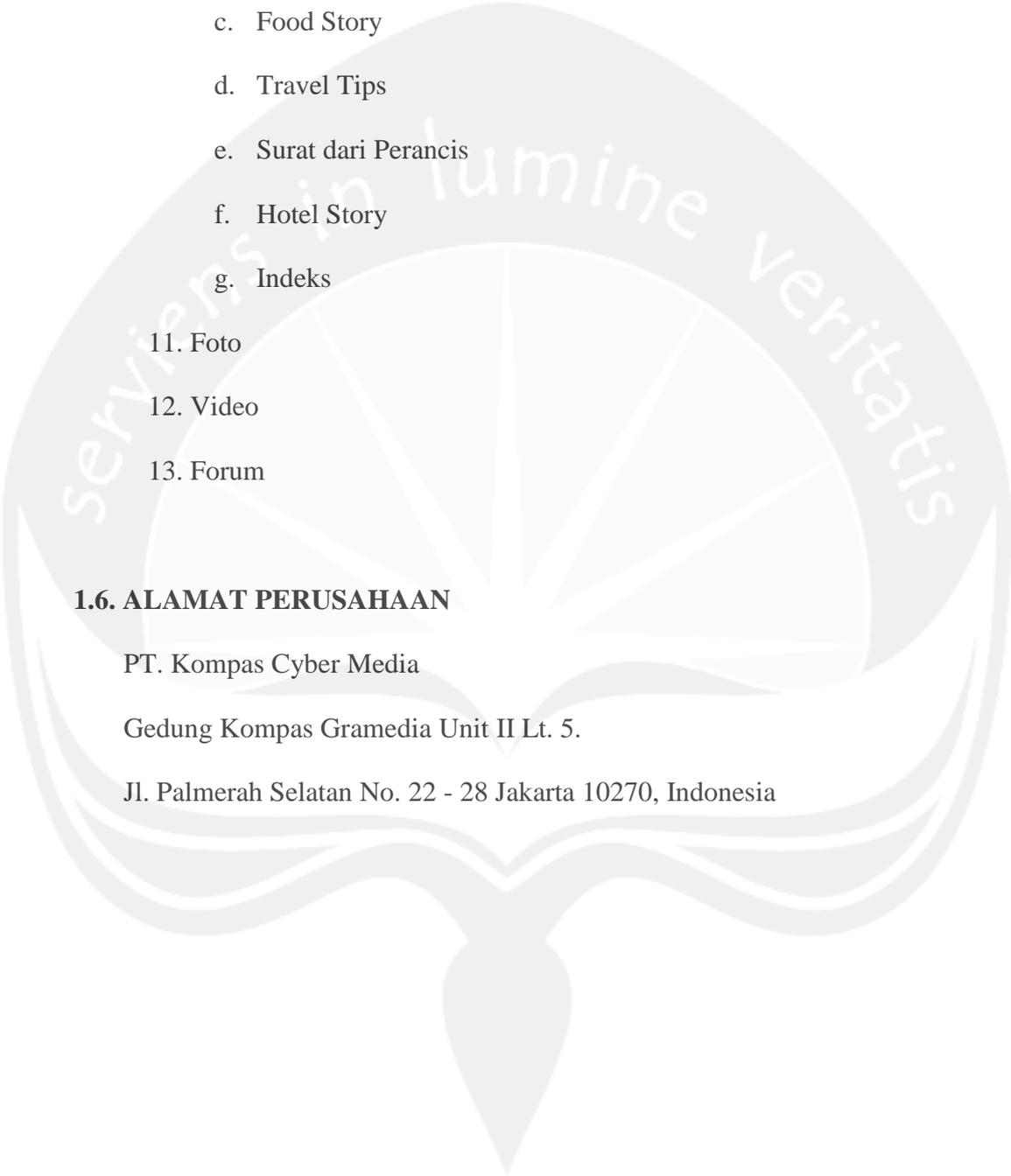
h. Galeri 360

d. Beranda

i. Indeks

e. Konsultasi

10. Travel

- 
- a. News
  - b. Travel Story
  - c. Food Story
  - d. Travel Tips
  - e. Surat dari Perancis
  - f. Hotel Story
  - g. Indeks
11. Foto
  12. Video
  13. Forum

#### **1.6. ALAMAT PERUSAHAAN**

PT. Kompas Cyber Media

Gedung Kompas Gramedia Unit II Lt. 5.

Jl. Palmerah Selatan No. 22 - 28 Jakarta 10270, Indonesia

## 2.1. PROFIL SINGKAT DETIK.COM

Situs berita Detik.com diluncurkan pada 9 Juli 1998 oleh perusahaan media PT. Agranet Multicitra Siberkom (Agrakom). Situs ini didirikan oleh Abdul Rahman, Budiono Darsono, dan Yayan Sopyan. Detik.com sepenuhnya menjadi media berita *online* pada tahun 2004, dengan jumlah wartawan lebih dari 200 orang yang tersebar di berbagai kota besar dan kawasan seluruh Nusantara.

Detik.com saat ini masih digawangi oleh dua orang pendirinya. Saat ini Abdul Rahman menjabat sebagai CEO (*Chief Executive Officer*) dari PT. Agrakom, sedangkan Budiono Darsono menjabat sebagai Direktur dan Pemimpin Redaksi dari Detik.com. Saat ini, Detik.com merupakan anak perusahaan dari Transcorp media, yang juga membawahi stasiun televisi nasional Trans TV dan Trans7. Detik.com mengklaim memiliki lebih dari 24 juta *pageviews* per hari dan terus bertambah (MediaKit Detik.com, 2013:1).

Menurut Sapto Anggoro, meskipun bukan situs berita *online* pertama yang muncul di Indonesia, Detik.com merupakan pelopor pemberitaan dengan cara media massa *online* (Anggoro, 2012:130). Tentu saja yang dimaksud adalah proses pemberitaan yang mengandalkan kecepatan, namun tanpa mengabaikan data dan fakta peristiwa. Namun, kecepatan media *online* dalam menyebarkan berita berpengaruh pada kedalaman informasinya. Anggoro menampik pendapat ini dengan menyatakan bahwa kredibilitas bukan disandarkan pada kedalaman dan tidak ada kaitannya dengan

kecepatan, tapi informasi yang benar, akurat, cepat, serta sesuai dengan fakta adalah faktor yang menentukan kredibilitas (Anggoro, 2012:131). Selain itu, berita di media *online* biasanya dalam bentuk artikel pendek. Kedalaman informasi tersebut kemudian disampaikan di berita lanjutan, dengan memberikan tautan (*link*) pada berita sebelumnya sehingga saling terkait.

Kecepatan media *online* dalam memberitakan peristiwa berpengaruh pada keberimbangan informasi (*cover both side*) di dalamnya. Detik.com tetap menjaga keberimbangan informasi, namun tertunda. Maksudnya, dalam satu artikel berita, Detik.com umumnya hanya menyertakan satu pihak sebagai sumber berita. Sementara pihak berlawanan akan ditampilkan pada berita berikutnya. Keberimbangan ditunjukkan dengan mengaitkan berita lanjutan pada berita pertama dalam bentuk tautan (*link*). Proses ini terjadi karena pertimbangan untuk mengejar kecepatan penayangan (Anggoro, 2012:143).

Meskipun demikian, proses keberimbangan informasi yang tertunda ini bukan berarti bebas dari masalah. Detik.com pernah mendapatkan tuntutan dari pihak Coca-Cola Indonesia pada tahun 2005 karena tidak merasa diberikan kesempatan untuk memberikan pernyataan. Detik.com membuat berita mengenai seorang konsumen yang mual-mual setelah mengonsumsi minuman soda tersebut. Setelah dilakukan penelusuran, ternyata tutup botol minuman tersebut seperti ada bekas sisa pembakaran obat nyamuk. Setelah mendapatkan tuntutan, Detik.com kemudian memberikan kesempatan hak

jawab pada pihak Coca-Cola Indonesia dalam bentuk satu artikel utuh, tanpa ada proses penyuntingan (Anggoro, 2012:144-145).

Terkait masalah tuntutan tersebut, Anggoro menyatakan bahwa pihak redaksi sudah berusaha menghubungi pihak Cocal-Cola, namun tidak segera ditanggapi. Sementara Detik.com bekerja serbacepat dalam melakukan pemberitaan. Menurutnya, masih banyak pihak yang belum bisa menerima model *cover both sides* yang tertunda dan tidak bisa mengimbangi model pemberitaan yang Detik.com lakukan (Anggoro, 2012:146).

Detik.com memiliki keunikan dan karakteristik yang membedakannya dengan situs berita *online* lainnya di Indonesia, yaitu (Anggoro, 2012:121):

- a. Media *online* pertama di Indonesia (tanpa produk lain).
- b. Media pertama yang *update* 24 jam per hari.
- c. Dimiliki oleh pengusaha bukan dari konglomerasi atau kelompok media. (Siregar, Amir, *Potret Manajemen Media di Indonesia, 2010:184*)
- d. Cakap menggabungkan antara jurnalisme dan internet.
- e. Mulai dari nol untuk menjadi portal terbesar.
- f. Saat ini, ada sekitar 500 informasi/artikel dilayani per hari.
- g. Menjadi jembatan bagi masyarakat Indonesia di berbagai belahan dunia untuk mengetahui situasi terakhir di Indonesia.
- h. Informasi detik.com telah memberikan kontribusi terbesar lalu lintas (*traffic*) dari seluruh lalu lintas internet di Indonesia.

- i. Detik.com adalah satu-satunya dotcom di Indonesia yang berhasil mengatasi krisis gelembung (*bubble*) dotcom yang meledak di tahun 2000.
- j. Detik.com menjadi acuan utama bagi media massa *online* lainnya, baik dalam pemberitaan, penulisan, juga program periklanan.

## 2.2. VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Berikut adalah visi dan misi Detik.com (Anggoro, 2012:120):

**Visi:** Menjadi tujuan utama orang Indonesia untuk mendapatkan *content* dan layanan digital, baik melalui internet maupun seluler.

**Misi:**

- Memiliki komitmen tinggi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan
- Memberikan kesejahteraan kepada karyawan dan menjadi tempat yang baik untuk berkarir
- Memberikan hasil optimal yang berkesinambungan bagi para pemegang saham

**Nilai-nilai perusahaan:** Cepat dan Akurat, Kreatif dan Inovatif, Integritas, Kerjasama, dan Independen

## 2.3. STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Berikut adalah struktur organisasi perusahaan berdasarkan situs resmi dari Detik.com (<http://www.detik.com/dapur/redaksi>, diakses 10 November 2015).

Struktur organisasi yang dimaksud adalah susunan redaksional dari Detik.com.

- **Pemimpin Redaksi** : Arifin Asyhad
- **Wakil Pemimpin Redaksi**: Ine Yordenaya
- **Dewan Redaksi** : Budiono Darsono, Iin Yumiyanti
- **Redaktur Eksekutif** : Nurul Hidayati
- **Redaktur Pelaksana** : Andi A. Sururi (**detiksport**), Is Mujiarso (**detikhot**), Ardhi Suryadi (**detikinet**), Indra Subagja (**detiknews**), Dadan Kuswaraharja (**detikoto**), Nurvita Indarini (**detikhealth**), Wahyu Daniel (**detikfinance**), Fitriya Ramadhanny (**detiktravel**), Odilia Winneke (**detikfood**), Ferdy Thaeras (**wolipop**), Dikhy Sasra (**detikfoto**), Gagah Wijoseno (**Koordinator Liputan**), Triono Wahyu S (**Koordinator Liputan Daerah/Luar Negeri**), Rachmadin Ismail (**Kepala Monitoring dan Pengembangan Isu**)
- **DetikNews**: Ahmad Toriq, Andi Saputra, Andri Haryanto, Ayunda W Savitri, Bagus Prihantoro Nugroho, Danu Damarjati, Dhani Irawan, Edward Febriyatri Kusuma, Elvan Dany Sutrisno, Elza Astari Retaduari, Erwin Dariyanto, Mei Amelia R, Fajar Pratama, Ferdinan, Hardani Triyoga, Herianto Batubara, Hestiana Dharmastuti, Idham Chalid, Ikhwanul Khabibi, Indah Mutiara Kami, Mega Putra Ratya, M Iqbal, Moksa Hutasoit, M Taufiqqurahman, Mulya Nurbilkis, Nala Edwin, Niken Widya Yunita, Nograhany Widhi K, Novi Christiastuti Adiputri, Nur Khafifah, Prins David Saut, Ramdhan

Muhaimin, Ray Jordan, Rina Atriana, Rini Friastuti, Rivki, Rita Uli  
Hutapea, Ropesta Sitorus, Salmah Muslimah, Septiana Ledysia, Taufan  
Noor Ismailian

- **DetikFinance:** Angga Aliya ZRF, Dana Aditiasari, Dewi Rachmat Kusuma, Feby Dwi Sutianto, Hidayat Setiaji, Maikel Jefriando, Rista Rama Dhany, Suhendra, Wiji Nurhayat, Zulfi Suhendra
- **DetikSport:** Doni Wahyudi (**Wakil Redaktur Pelaksana**), Amalia Dwi Septi, Femi Diah N, Fredy Meylan Ismawan, Kris Fathoni W, Lucas Aditya, Mercy Raya, Mohammad Resha Pratama, Novitasari Dewi Salusi, Okdwitya Karina Sari, Rifqi Ardita Widiyanto, Rossi Finza Noor.
- **DetikHot:** Han Kristi (**Wakil Redaktur Pelaksana**), Adie Ichsan, Asep Syaifullah, Atmi Ahsani Yusron, Delia Arnindita Larasati, Desy Puspasari, Devy Octafiani, Dicky Ardian, Fakhmi Kurniawan, Arum Kinanti, Komario Bahar, Mahardian Prawira Bhisma, Muhammad Iqbal FH, Mauludi Rismoyo, Nugraha Rodiana, Prih Prawesti, Tia Agnes Astuti
- **Detikinet:** Achmad Rouzni Noor II, Anggoro Suryo Jati, Fino Yurio Kristo, Muhammad Alif Goenawan, Rachmatunnisa, Susetyo Dwi Prihadi, Yudhianto, Josina
- **DetikFood:** Deani Sekar Hapsari, Fitriah Rahmadiani, Lusiana Mustinda, Maya Safira

- **DetikOto:** Aditya Maulana, Arif Arianto, Luthfi Andika, Rangga Rahadiansyah
- **DetikHealth:** AN Uyung Pramudiarja (**Wakil Redaktur Pelaksana**), Ajeng Annastasia Kinanti, Firdaus Anwar, M Reza Sulaiman, Radian Nyi Sukmasari, Rahma Lillahi Sativa, Suherni
- **DetikTravel:** Afif Farhan, Faela Shafa, Putri Rizqi Hernasari, Sri Anindiati Nursastri
- **Wolipop:** Eny Kartikawati (**Wakil Redaktur Pelaksana**), Alissa Safiera, Arina Yulistara, Hestianingsih, Intan Kemalasari, Kiki Oktaviani, Rahmi Anjani, Mohammad Abdoeh
- **Info Grafis:** Andhika Akbaryansyah
- **DetikTV:** Niki Charles (**Executive Producer**), M Fauzan Mukrim, Adri Adianto, Ahmad Triyanto, Diana Dwika, Dwiki Marta, Endah Nuraeni, Ivantri, Gunandi Budiharjo, M Rasyid, Robby Iskandar, Supriyanto, Yusup Saepudin.
- **DetikFoto:** Ari Saputra, Agung Phambudhy, Grandyos Zafna, Rachman Haryanto, Rengga Sancaya, Hasan Alhabshi, Agus Purnomo, Aries Suryono
- **Suara Pembaca dan Komentar:** Dwi Arif Ikhwanto (**koordinator**), Agustinus Angga SM, Dedi Irawan, Nita Rachmawati
- **Kepala Biro Surabaya:** Budi Sugiharto
- **DetikSurabaya:** Budi Hartadi (**Koordinator Liputan**), Fatichatun Nadhiroh, Imam Wahyudiyanta, Rois Jajeli, Zainal Effendi

- **Kepala Biro Yogyakarta:** Bagus Kurniawan

Ati Dirgawati (**sekretaris**)

- **Kepala Biro Bandung:** Erna Mardiana
- **DetikBandung:** Avitia, Nurmatari, Baban Gandapurnama, Tya Eka Yulianti
- **Biro Daerah Non Biro:** Muchus Budi Rahayu (**Solo**), Angling Adhitya Purbaya (**Semarang**), Yonda Sisko (**Padang**), Chaidir Anwar Tanjung (**Pekanbaru**), Khairul Ikhwan D (**Medan**), M Nur Abdurrahman (**Makassar**), M. Hanafi Holle (**Ambon**)
- **Luar Negeri:** Eddi Santosa (**Belanda**), Shohib Masykur (**Amerika Serikat**)
- **Product Management:** Heru Tjatur (**Kepala Divisi**), Ferona Y Faizal (**Manager**), Sena Achari (**Manager**), M Yunus (**Koordinator Creative**)
- **Community Publisher:** Meliyanti Setyorini (**Kepala Departemen**) , Astri Kurnia, Marwan, Karel Anderson, M Fayyas
- **Sekretaris Redaksi:** Marina Deviyanti (**Kepala Departemen**), M Sidik, Amalia Jusnita, Endah Sri Sarwendah, Febby Kusuma Dewi

## 2.4. RUBRIKASI

Situs berita *online* Detik.com terbagi atas 14 kanal berita utama. Berikut adalah kanal-kanal berita dari Detik.com beserta penjelasannya (Anggoro, 2012, 117).

- a. detikNews ([www.detiknews.com](http://www.detiknews.com)): berisi informasi berita politik-peristiwa
- b. detikFinance ([www.detikfinance.com](http://www.detikfinance.com)): memuat informasi di bidang ekonomi dan keuangan
- c. detikHot ([www.detikhot.com](http://www.detikhot.com)): berisi info gosip artis/selebriti dan infotainment
- d. detiki-Net ([www.detikinet.com](http://www.detikinet.com)): memuat informasi teknologi
- e. detikSport ([www.detiksport.com](http://www.detiksport.com)): berisi informasi olahraga
- f. detikOto ([oto.detik.com](http://oto.detik.com)): berisi informasi mengenai otomotif
- g. detikTravel ([www.detiktravel.com](http://www.detiktravel.com)): berisi informasi wisata perjalanan
- h. detikFood ([www.detikfood.com](http://www.detikfood.com)): berfokus pada bidang kuliner
- i. detikHealth ([www.detikhealth.com](http://www.detikhealth.com)): berfokus di bidang kesehatan
- j. Wolipop ([wolipop.detik.com](http://wolipop.detik.com)): Kanal berita khusus dewasa
- k. detikBandung ([bandung.detik.com](http://bandung.detik.com)): info Bandung dan Jawa Barat
- l. detikSurabaya ([surabaya.detik.com](http://surabaya.detik.com)): info Surabaya dan Jawa Timur
- m. detikTV ([tv.detik.com](http://tv.detik.com)): berita dalam bentuk video (tv berita)
- n. Indeks

## **2.5. ALAMAT PERUSAHAAN**

Aldevco Octagon Building - Lantai 2 Jl. Warung Buncit Raya No.75 Jakarta

Selatan 12740 Telp: (021) 794.1177 (Hunting) Fax: (021) 794.4472

### **Biro Yogyakarta**

Jl Cempaka no 14 A, Deresan, Catur Tunggal, Depok, Kabupaten Sleman  
55281

Telp: (0274) 546823 Fax: (0274) 582604

